

ABSTRAK

Hafza Konveksi adalah industri rumahan yang bergerak dalam produksi kemeja di Bandung. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah tingginya tingkat produk cacat yang berdampak pada efisiensi produksi dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir produk cacat dengan menerapkan metode Pareto Diagram sebagai alat bantu pengendalian kualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis cacat yang paling dominan adalah cacat bahan, cacat ukuran, dan cacat jahit, yang secara kumulatif menyumbang 72,63% dari total produk cacat. Dengan mengetahui jenis cacat yang paling berpengaruh, perusahaan dapat menetapkan prioritas perbaikan secara lebih terarah dan efisien. Penerapan metode Pareto terbukti efektif dalam membantu Hafza Konveksi meningkatkan mutu produk dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam proses pengendalian kualitas.

Kata kunci: Hafza Konveksi, produk cacat, pengendalian kualitas, Pareto Diagram.

ABSTRACT

Hafza Konveksi is a home-based industry located in Bandung, specializing in the production of shirts. The company faces a major issue of high defective product rates, which negatively impact production efficiency and customer satisfaction. This study aims to minimize product defects by applying the Pareto Diagram method as a tool for quality control. The research findings reveal that the most dominant types of defects are fabric defects, size defects, and stitching defects, which collectively account for 72.63% of the total defective products. By identifying the most significant causes of defects, the company can focus its corrective efforts more effectively and efficiently. The implementation of the Pareto method has proven to be a useful approach in enhancing product quality and supporting data-driven decision-making in the quality control process.

Keywords: *Hafza Konveksi, product defects, quality control, Pareto Diagram.*